

	News Title : Kemendag Serahkan Dugaan Pidana Robot Trading Ilegal Pembangkang ke Polisi	
	Media Name : sumselupdate.com	Journalist : (duk)
	Publish Date : 29 January 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti), Veri Anggrijono. (Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Headline	Topic : Robot Trading

Kemendag Serahkan Dugaan Pidana Robot Trading Ilegal Pembangkang ke Polisi

Admin3
Saturday, 29 January 2022



Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (Dijen PKTN) Kementerian Perdagangan Veri Anggrijono, Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi Kemendag kembali melakukan segel, Jumat (28/1/2022) malam.

Jakarta, sumselupdate.com - Kementerian Perdagangan bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Markas Besar (Mabes) Polri menyegel kembali usaha penjualan *expert advisor/robot trading* yang dilakukan PT DNA Pro Akademik Jumat (28/1/2022) malam.

Tindakan tegas dilakukan untuk melindungi masyarakat dari berbagai usaha yang dapat merugikan masyarakat luas.

"Setelah kami lakukan pengawasan berdasarkan informasi yang kami terima, segel penutupan PT DNA Pro Akademik terbukti dilepas.

Untuk itu, Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Mabes Polri menindak tegas PT DNA Pro Akademik dengan menyegel kembali kantor perusahaan tersebut. Implikasi pidananya kami serahkan kepada penegak hukum lain," tegas Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag Veri Anggrijono.

Untuk diketahui, Direktorat Jenderal PKTN dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag telah menyegel operasi PT DNA Pro Akademik yang melakukan usaha penjualan *expert advisor/robot trading* tak berizin.

Atas tindakan tersebut, PT DNA Pro Akademik membangkang dengan membuka segel. Operasional kegiatan usahanya beredar di media sosial. Dengan cepat, Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Mabes Polri melakukan tindakan tegas dengan menyegel kembali PT DNA Pro Akademik.

Veri menyatakan, PT DNA Pro Akademik telah melakukan pelanggaran serius. Perusahaan robot *trading* ini tidak memiliki izin sesuai bidang usaha.

"PT DNA Pro Akademi diduga telah melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yaitu menjalankan kegiatan usaha penjualan *expert advisor/robot trading* dengan menggunakan sistem multi level marketing (MLM) atas dasar legalitas berupa nomor induk berusaha (NIB) dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 47999 (perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya) yang belum berlaku secara efektif, terverifikasi, atau tidak memiliki izin usaha penjualan langsung dari Kemendag," kata Veri.

Dielaskan, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, kegiatan usaha penjualan langsung termasuk dalam kategori risiko tinggi.

"Sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Sektor Perdagangan, pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha dapat dihukum pidana," tutur Veri.

Menurut Veri, tindakan tegas dilakukan guna memberikan efek jera kepada pelaku usaha sekaligus memberikan contoh agar pelaku usaha menaati aturan. "Kemendag berkewajiban mengawasi pelaku usaha agar patuh dan tertib sehingga memenuhi persyaratan dan kewajiban dalam berusaha," katanya.

Sementara itu, Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menegaskan, penegakan hukum akan dilakukan kepada pelaku usaha yang melanggar peraturan dan terbukti membangkang dengan membuka segel penutupan usaha dan beroperasi kembali.

Kegiatan yang dilakukan PT DNA Pro Akademi diduga juga melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

"Tindakan tegas dilakukan sebagai tindak lanjut dari keputusan Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi yang melarang kegiatan PT DNA Pro Akademi pada November 2021," tambah Wisnu.

Wisnu menambahkan, Kemendag akan bersikap tegas terkait pelanggaran hukum yang dilakukan pelaku usaha perdagangan berjangka komoditi. "Kami berharap pelaku usaha mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun

1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi," jelas Wisnu.

Wisnu meminta masyarakat berhati-hati dan waspada apabila melakukan investasi. Masyarakat dapat melakukan pengecekan legalitas pelaku usaha di www.bappebti.go.id.

"Guna melindungi masyarakat dari berbagai bujukan dan rayuan para pelaku usaha investasi ilegal, Kemendag dan Mabes Polri akan terus bersinergi melakukan pengawasan. Kedua lembaga juga tidak segan-segan menggunakan supremasi hukum dengan memberikan sanksi administrasi hingga pidana," papar Wisnu.

Robot *trading* merupakan sistem yang menjalankan transaksi saham secara otomatis dengan menggunakan suatu algoritma sehingga pengguna tidak perlu repot memantau pasar saham.

Robot *trading* berizin dapat membantu masyarakat menentukan pilihan investasi yang tepat terutama bagi investor pemula. Namun kini, robot *trading* banyak digunakan dalam penipuan investasi forex dan menjadi modus baru bisnis investasi ilegal. **(duk)**